



**PERAN GURU TAHFIDZUL QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP
MUHAMMADIYAH WIRADESA**



SEKAR AYU RACHMADANI

NIM. 2121060

2025



**PERAN GURU TAHFIDZUL QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP
MUHAMMADIYAH WIRADESA**



SEKAR AYU RACHMADANI

NIM. 2121060

2025

**PERAN GURU TAHFIDZUL QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP
MUHAMMADIYAH WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SEKAR AYU RACHMADANI

NIM. 2121060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN GURU TAHFIDZUL QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP
MUHAMMADIYAH WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SEKAR AYU RACHMADANI
NIM. 2121060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Sekar Ayu Rachmadani
NIM : 2121060
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PERAN GURU TAHFIDZUL QUR’AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH WIRADESA”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Maret 2025
yang menyatakan,



Sekar Ayu Rachmadani
NIM. 2121060

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/Sdri. **Sekar Ayu Rachmadani**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Sekar Ayu Rachmadani
NIM : 2121060
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU TAHFIDZUL QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN PADA
PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP
MUHAMMADIYAH WIRADESA

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Maret 2025

Pembimbing


Muhammad Syaifuddin, M. Pd

NIP. 198703062019031004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **SEKAR AYU RACHMADANI**
NIM : **2121060**
Judul Skripsi : **PERAN GURU TAHFIDZUL QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP
MUHAMMADIYAH WIRADESA**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 04 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.
Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag
NIP. 19720105 200003 1 002

Penguji II

Dr. H. M. Mun Hanif, M. Pd
NIP. 19630612 199203 1 002

Pekalongan, 16 Juni 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Mahlisin, M. Ag.
NIP. 19700006 199803 1 000

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di

			bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...و	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : *Kataba*

ذَكَرَ : *ẓukira*

يَذْهَبُ : *yaẓhabu*

3. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-atfāl*

- *raudatulatfāl*

طَلْحَةَ - *talhah*

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

الْبِرِّ - *al-birr*
رَبَّانًا - *rabbānā*
نَزَّلَ - *nazzala*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *Ḥ*amun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /h/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

6. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi'l 'alamiin, Karya ini menjadi bentuk syukur saya kepada Allah SWT, Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan nikmat, karunia, dan pertolongan-Nya yang terus mengiringi hingga saat ini.

Dengan penuh cinta dan hormat, karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Rosichi dan Ibu Munfaikoh, yang namanya selalu kusebut dalam setiap doa. Terima kasih atas cinta yang tulus, doa yang tak pernah lelah dipanjatkan, serta dukungan lahir dan batin yang tiada henti diberikan kepada saya.

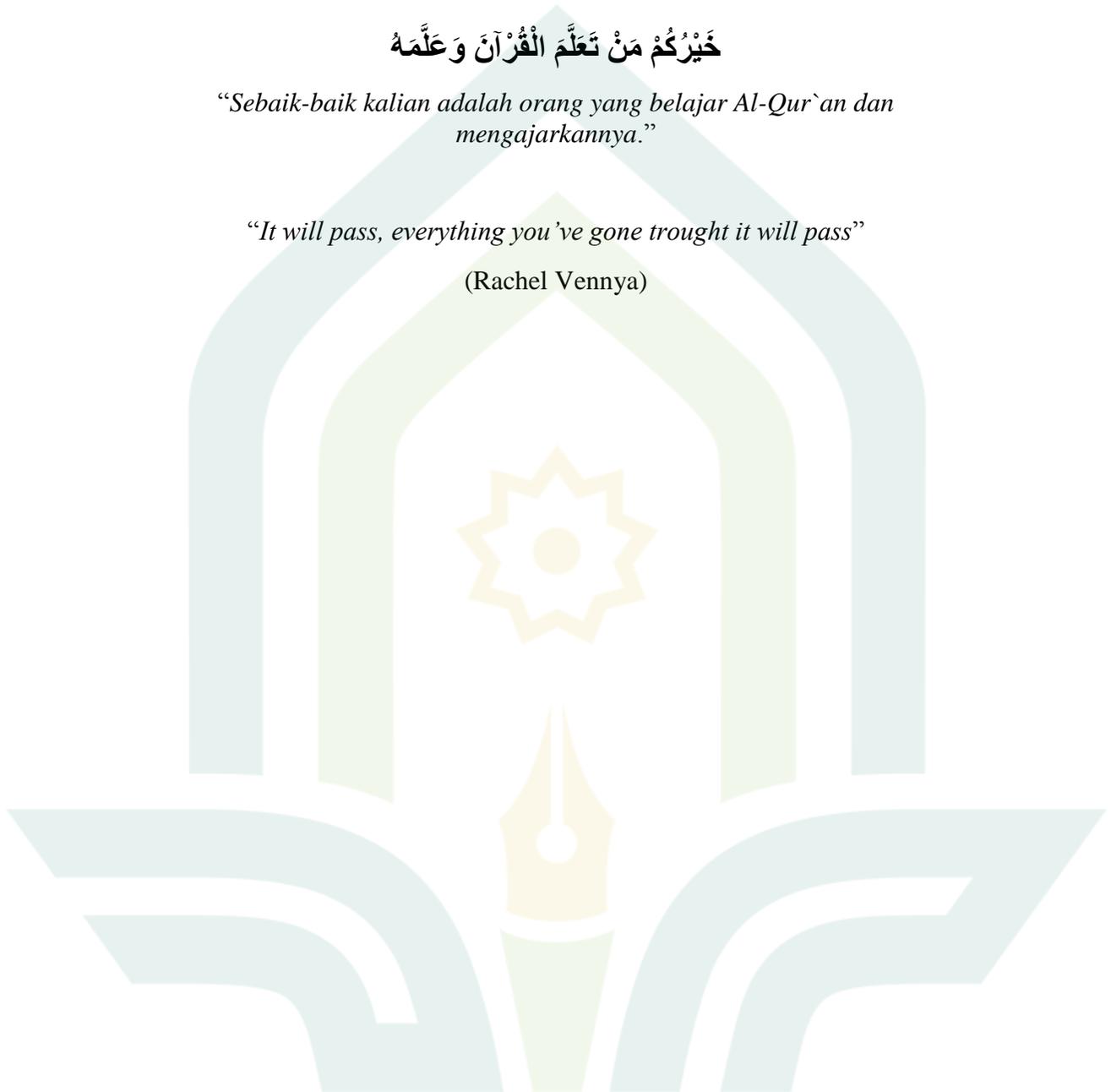
MOTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”

“It will pass, everything you’ve gone through it will pass”

(Rachel Venny)



ABSTRAK

Sekar Ayu Rachmadani. 2121060. 2025. *Peran Guru Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Pada Peserta Didik Kelas VII Di Smp Muhammadiyah Wiradesa.* Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam, UIN K. H. Abdurrahman Wahid pekalongan, Pembimbing: Mohammad Syaifuddin, M. Pd.

Kata Kunci: Peran Guru, Tahfidzul Qur'an, Kemampuan

Guru tahfidz berperan penting dalam membimbing hafalan Al-Qur'an secara benar. Di SMP Muhammadiyah Wiradesa, meski program tahfidz sudah sistematis, masih ada kendala seperti hafalan lambat, bacaan kurang tepat, dan siswa mudah lupa. Penelitian ini mengkaji upaya guru dalam mengatasi hambatan tersebut agar kualitas hafalan peserta didik meningkat. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Peran Guru Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah Wiradesa. (2) Untuk Mendeskripsikan Apa Saja Hambatan-hambatan Guru Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah Wiradesa. (3) Untuk Mendeskripsikan Apa Saja Solusi Guru Tahfidzul Qur'an Dalam Mengatasi Hambatan Dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah Wiradesa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan mengambil data di SMP Muhammadiyah Wiradesa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model *Miles, Huberman and Saldana* dengan cara mengkondensasi data, display data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peran Guru Tahfidz di SMP Muhammadiyah Wiradesa sangat penting dalam meningkatkan hafalan peserta didik melalui metode Talaqqi, Takrir, muroja'ah, dan evaluasi rutin. Namun, terdapat beberapa hambatan dalam proses hafalan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya dukungan orang tua, serta kesulitan peserta didik dalam menghafal dan menjaga hafalan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru menerapkan berbagai solusi, seperti peningkatan fasilitas, kerja sama dengan orang tua, penggunaan metode hafalan yang efektif, serta

pemberian motivasi guna membangun kesadaran peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an secara optimal



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN GURU TAHFIDZUL QUR’AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH WIRADESA”**.

Shalawat serta salam selalu turunkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW sebagai pemberi syafaat dan penyelamat umat manusia dari kebodohan dan kenistaan menuju keimanan dan keislaman.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi, maupun doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Ahmad Faridh Fahmi, M. Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd selaku dosen pembimbing saya yang dengan penuh kesabaran telah membimbing serta selalu bersedia memberikan arahan ataupun masukan berharga, meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Isriani Hardini, Ph. D. sebagai dosen wali yang selalu memberikan bimbingan selama masa perkuliahan saya.

7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama masa kuliah.
8. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
9. Segenap pengajar, staf, serta siswa siswi SMP Muhammadiyah Wiradesa yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa untuk keluarga tersayang, kedua orang tua saya Bapak Rosichi dan Ibu Munfaikoh, terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang selalu berjuang mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, mendidik, membimbing, melindungi, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan selalu mendoakan penulis. Alhamdulillah kini penulis telah berada ditahap ini. Terima kasih atas doa hebat yang selalu dipanjatkan untuk penulis, semoga bapak dan ibu sehat selalu, panjang umur, dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Terimakasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
11. Teruntuk adikku tersayang Medina Dwi Maulida, terima kasih selalu ada untuk menemani, menghibur, mendoakan dan memberikan dukungan bagi saya.
12. Teruntuk Finny Aura Fadhillah, sahabatku yang telah mersamai dari bangku MTs sampai sekarang ini, yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik dan luar biasa bahkan seperti saudara, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan lancar, semoga Allah SWT selalu memberkahi setiap langkahmu memudahkan segala urusanmu, dan mewujudkan mimpi-mimpimu satu per satu.
13. Kepada teman-teman seperjuangan saya, Ishma, Fifi, Fira, Rokhmah, Hani, dan Sari. Terima kasih banyak sudah menjadi teman yang baik, selalu menghibur, selalu mersamai dan

membantu selama masa perkuliahan, serta memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga urusan kalian semua dimudahkan Allah SWT, ilmu yang kalian raih membawa berkah, dan pertemanan ini tetap terjaga meski jalan kita nanti berbeda.

14. Teruntuk teman saya para Bidadari Surga, Farah, Najwa, Wulan, Aliza dan Amel. Terima kasih sudah kebersamai penulis dari bangku MAN hinggasaat ini, terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan ini, untuk setiap dukungan, motivasi dan doa yang diberikan, semoga langkah kalian selalu dimudahkan, mimpi-mimpi kalian segera terwujud dan pertemanan kita tetap abadi meski waktu terus berjalan.
15. Teman-teman PAI Kelas B Angkatan 2021, terimakasih turut berpartisipasi dalam memberikan penulis semangat dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini, tetaplah rendah hati dan semoga Allah SWT selalu mempermudah urusan kalian.
16. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi PAI angkatan 2021, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang tak ternilai selama masa perkuliahan ini.
17. Sekar Ayu Rachmadani, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih banyak sudah bertahan.

Akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberi banyak bantuan berupa moril atau materil. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. *Aamiin*. Segala pencapaian ini bukanlah akhir, melainkan awal dari langkah baru menuju harapan yang lebih besar. Semoga Karya ini dapat membawa manfaat dan menjadi inspirasi bagi siapa pun yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 7 Maret 2025

Penulis

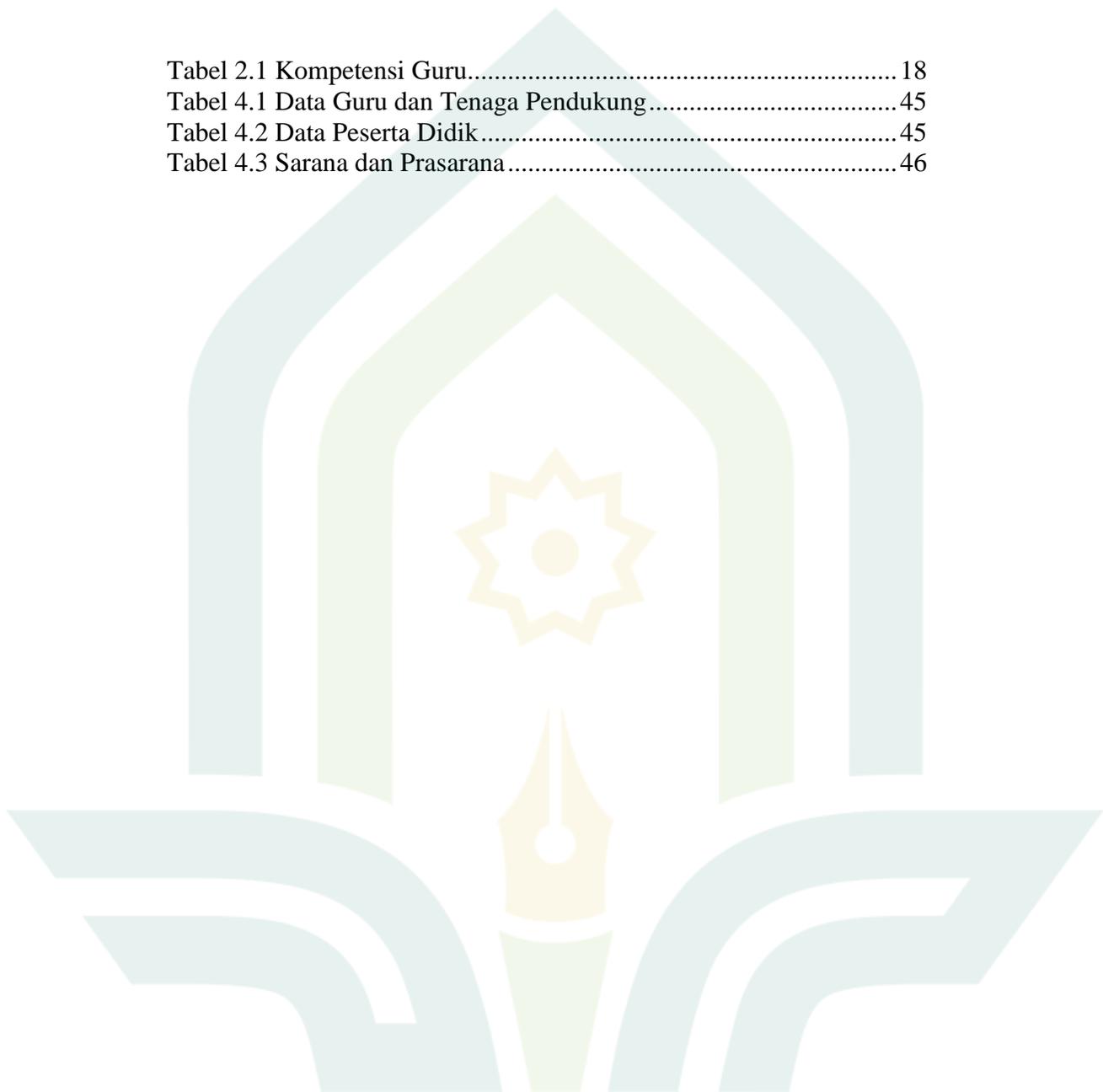
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.1.1 Peran Guru Tahfidz Al-Qur'an	9
2.1.2 Kemampuan Hafalan Al-Qur'an	18
2.1.3 Hambatan dan Strategi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an	23
2.1.4 Solusi dan Upaya Guru Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Peserta didik.....	28
2.2 Penelitian yang Relevan	30
2.3 Kerangka Berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
3.2 Lokasi Penelitian	36
3.3 Sumber Data	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Teknik Analisis Data	39
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42

4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Profil Profil SMP Muhammadiyah Wiradesa	42
4.1.2 Peran Guru Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah Wiradesa	46
4.1.3 Hambatan Tang Dihadapi Oleh Guru Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Peserta Didik Kelas VII.....	52
4.1.4 Solusi Guru Tahfidzul Qur'an untuk Mengatasi Hambatan Dalam Proses Hafalan Peserta Didik	59
4.2 Hasil Pembahasan.....	66
4.2.1 Analisis Peran Guru Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah Wiradesa	66
4.2.2 Analisis Hambatan Tang Dihadapi Oleh Guru Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Peserta Didik Kelas VII.....	71
4.2.3 Analisis Solusi Guru Tahfidzul Qur'an untuk Mengatasi Hambatan dalam Proses Hafalan Peserta Didik	76
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	107

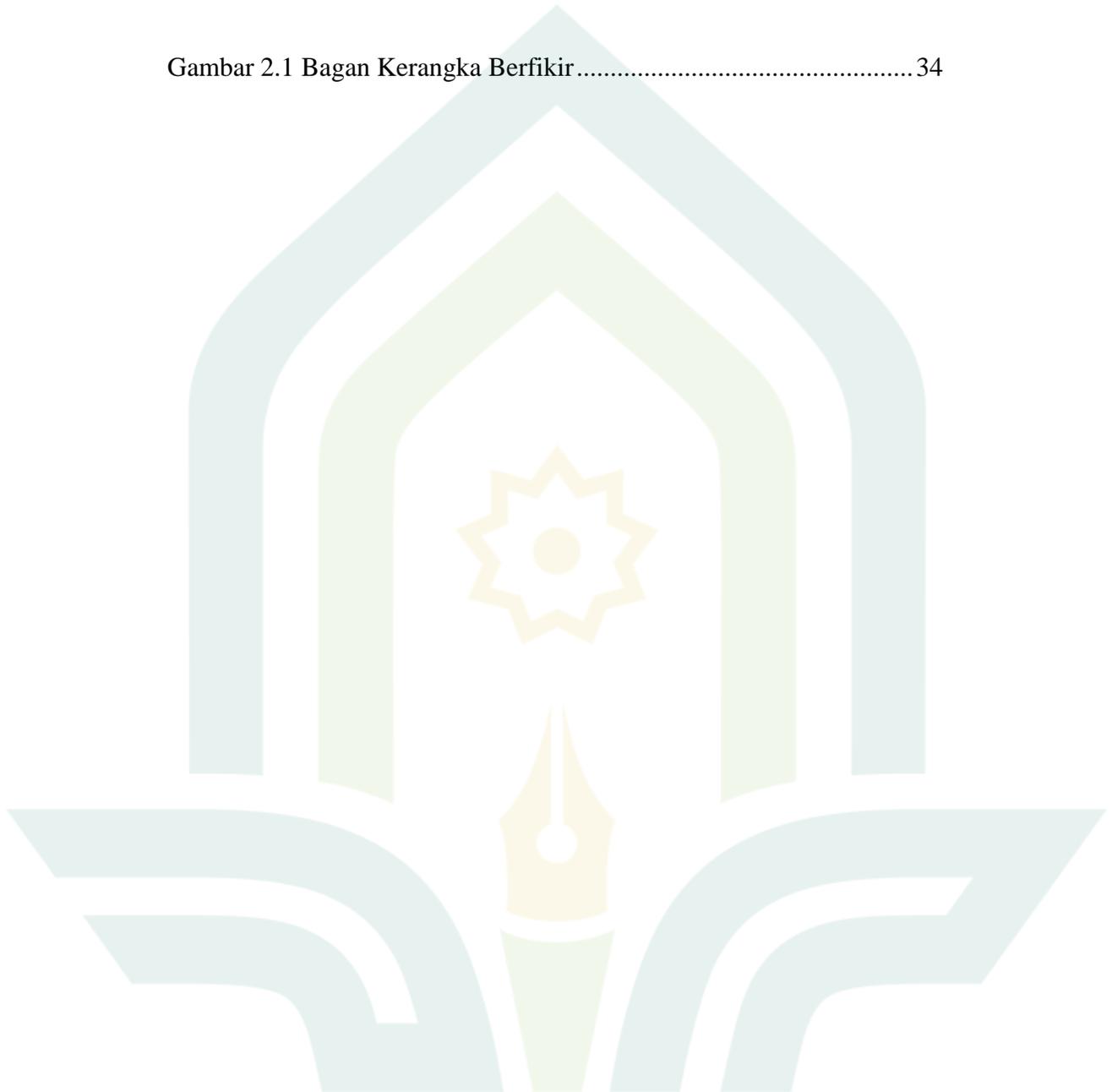
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Guru.....	18
Tabel 4.1 Data Guru dan Tenaga Pendukung.....	45
Tabel 4.2 Data Peserta Didik.....	45
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	34
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber ajaran Islam yang paling penting adalah Al-Qur'an yang berisi firman Allah SWT yang memiliki kualitas tak tertandingi dan menakjubkan, melalui perantaraan malaikat Jibril, kitab suci ini diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, nabi dan rasul terakhir, dan telah secara terus-menerus disampaikan kepada umat Islam melalui jalur periwayatan yang berurutan, sehingga kebenarannya tidak terbantahkan (Yasir & Ade, 2016). Kebenaran Al-Qur'an tidak dapat disangkal, dan membacanya merupakan bentuk ibadah yang berpahala. Kitab suci ini menjadi pedoman bagi seluruh umat manusia. Nabi Muhammad SAW adalah seorang yang ummi (tidak dapat membaca dan menulis), sehingga beliau mengandalkan penghayatan dan hafalan untuk memahami Al-Qur'an saat wahyu diturunkan kepadanya. Karena keterbatasan tersebut, satu-satunya cara untuk menerima wahyu adalah melalui hafalan. Setiap kali wahyu turun, baik berupa satu ayat maupun satu huruf, Nabi segera menghafalkannya. Setelah itu, beliau mengajarkannya kepada para sahabat agar mereka juga mampu menghafal dan memahami isi Al-Qur'an secara utuh. Cara ini menjadi metode utama dalam menjaga kemurnian wahyu sebelum dibukukan secara tertulis. Sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya*”. (Q.S. al-Hijr [15]: 9).

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam yang mempunyai keistimewaan pada pelaksanaan penghafalannya. Masing-masing orang memiliki cara unik untuk menghafal dengan memanfaatkan waktu luang untuk menghafal adalah kunci utama

dalam mencapai tujuan mulia ini. Menghafal Al-Qur'an (tahfidz) merupakan tradisi utama yang telah mengakar dalam kehidupan umat Islam semenjak masa Rasulullah SAW, yaitu periode awal turunnya wahyu Al-Qur'an (Tamrin & Isramin, 2019). Selain menghafal, untuk menjaga hafalan Al-Qur'an, penghafal harus secara rutin mengulang hafalannya setiap hari. Pengulangan ini, yang dikenal sebagai muraja'ah, sangat penting untuk mencegah hafalan memudar. Selain itu, ujian hafalan berkala membantu memperkuat hafalan.

Dalam pandangan Wahid (2015), menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekadar menghafalkan kata-kata, tetapi juga merupakan tindakan ibadah yang agung, yang akan mengangkat derajat seorang hamba di hadapan Allah SWT. Namun, perjalanan menghafal Al-Quran tidaklah mudah. Kita akan menemui berbagai tantangan, seperti ayat-ayat yang panjang dan kompleks, serta kecenderungan untuk mudah lupa. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan metode hafalan yang efektif, doa yang khusyuk, dan disiplin yang tinggi. Dengan demikian, Allah SWT akan menjajikan keberkahan dengan memuliakan mereka yang melakukan aktivitas berharga ini dengan menempatkan di tempat yang sempurna dengan malaikat-malaikat yang memiliki derajat tinggi. Sesuai dengan sabda Rasulullah SAW:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 « الَّذِي يَقْرَأَ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ » متفقٌ عليه .

Artinya: “Dari Aisyah ra, berkata; bahwa Rasulullah SAW. bersabda, “Orang yang membaca Al-Qur’an dan ia mahir membacanya, maka kelak ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah”(H. R. Bukhori Muslim).

Menurut Al-Hafidz (2009), menghafal Al-Qur’an adalah tahap awal bagi seseorang yang ingin mendalami ajaran agama Islam secara mendalam. Dengan menghafal, kita tidak hanya

sekedar membaca kata-kata, tetapi juga menggali makna yang terkandung di dalamnya. Di masamodern ini, banyak umat Islam hanya sebatas membaca Al-Qur'an tanpa berupaya untuk menghafalnya, sehingga hafalan mudah terlupakan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar untuk menjaga Al-Qur'an melalui program tahfidz. Dengan tahfidz Al-Qur'an, seseorang dapat lebih menghargai kitab suci ini dan menjadikannya bagian penting dalam kehidupannya (Makhyaruddin, 2016). Sesungguhnya, proses menghafal dan mempelajari Al-Qur'an adalah suatu hal yang dimudahkan oleh Allah SWT, sebagaimana yang termaktub pada Surah Al-Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “*dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.*” (Q. S. Al-Qamar: 17).

Dalam ayat tersebut menerangkan bahwa Allah SWT memberikan kemudahan bagi siapa saja yang berusaha menghafal Al-Qur'an. Jika seseorang sedang berupaya menghafalkannya, Allah SWT akan memberikan bantuan serta keringanan dalam langkah tersebut. Meskipun proses menghafal Al-Qur'an dianggap relatif lebih gampang, kesulitan yang sesungguhnya adalah mempertahankan hafalan tersebut agar tidak hilang dan tetap melekat di ingatan. Mayoritas orang yang berusaha menghafalkan Al-Qur'an mengeluhkan hafalannya menjadi lupa karena kurangnya pemeliharaan. Maka, diperlukan cara-cara yang tepat untuk meningkatkan dan mempertahankan hafalan, sehingga kualitasnya terus membaik.

Dengan demikian, sejalan adanya peran guru tahfidz sangat penting dalam memberikan bimbingan seperti untuk membenarkan dan meluruskan bacaan, mulai dari makharijul hurufnya sampai panjang dan pendek bacaan sesuai kaidah ilmu tajwid. Dalam membimbing hafalan peserta didik, seorang guru tentu menghadapi

tantangan yang tidak gampang. Dengan demikian, diperlukan adanya metode dan strategi pengajaran yang sesuai supaya mereka dapat memahami materi dengan baik.

Di samping itu, menghafal Al-Qur'an bukanlah tugas yang mudah dan perlu membutuhkan bimbingan yang tepat. Oleh karena itu, peran guru Tahfidz sangatlah penting dalam membina para penghafal agar program Tahfidz berjalan efektif dan menghasilkan lulusan berkualitas. Ketekunan dalam berusaha dan tekad yang kuat adalah kunci, karena tidak ada bisa mencapainya seorang diri kecuali mereka yang berkeinginan kuat (As-Sijani, 2007).

Dari pengamatan awal yang telah dilakukan oleh penulis di SMP Muhammadiyah Wiradesa, Kegiatan tahfidz Al-Qur'an di kelas VII SMP Muhammadiyah Wiradesa dilaksanakan dua kali seminggu, setiap hari Senin dan Selasa, dengan fokus pada hafalan Juz 30. Peserta didik menyetorkan hafalan secara bergilir kepada guru tahfidz, dimulai dari surat An-Naba hingga An-Nas atau sebaliknya.

Selain menyetor hafalan, peserta didik juga melakukan murojaah dan mendapatkan bimbingan membaca Al-Qur'an, terutama bagi yang masih belum lancar. Guru tahfidz berperan sebagai pembimbing dan motivator, serta memantau perkembangan hafalan secara rutin. Meskipun sudah terjadwal dan terstruktur, beberapa peserta didik mengalami hambatan seperti kesulitan menghafal, cepat lupa, serta kurangnya semangat. Guru mengatasi hal ini dengan metode variatif dan komunikasi dengan orang tua agar proses tahfidz berjalan lebih maksimal.

Dalam penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa beberapa peserta didik kelas VII dalam program tahfidz mengalami berbagai kesulitan, mulai dari lambatnya proses menghafal, kesulitan dalam melafalkan ayat-ayat hafalan dengan tepat yang disebabkan oleh kemampuan membaca Al-Qur'an mereka yang belum sepenuhnya lancar, hingga cepat hilangnya hafalan. Dari hasil wawancara dengan guru tahfidz di SMP Muhammadiyah Wiradesa, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, guru telah menerapkan cara yang bisa membantu

peserta didik dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Meskipun demikian, guru masih menghadapi berbagai kesulitan untuk mengatasi masalah, terutama ketika harus mengarahkan peserta didik yang cenderung masih memiliki rasa malas dan bosan saat proses menghafal berlangsung. Selain itu, selama proses pembelajaran, ditemukan ada beberapa kesulitan bagi peserta didik untuk membuat hafalan mereka tepat waktu dan dengan bacaan yang benar (Aura & Syarifah, 2024).

Dengan demikian, peneliti bermaksud untuk menggali lebih mendalam mengenai peran guru Tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik, serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru tahfidz dalam upaya meningkatkan kemampuan hafalan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan observasi pada peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah Wiradesa. Pemilihan kelas VII dilakukan karena peserta didik pada jenjang ini merupakan peserta didik baru yang sedang memulai proses pembelajaran tahfidz, sehingga peran guru sangat dibutuhkan dalam membentuk dasar hafalan yang kuat sejak awal. Selain itu, kelas VII juga menjadi tahap awal pembiasaan dalam metode menghafal Al-Qur'an yang diterapkan sekolah, sehingga efektif atau tidaknya pendekatan guru tahfidz dapat terlihat lebih jelas pada jenjang ini. Berdasarkan alasan tersebut, peneliti memilih untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PERAN GURU TAHFIDZUL QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH WIRADESA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apa saja hambatan yang dialami oleh guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik.

- b. Strategi apa saja yang diterapkan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi guru Tahfidz dalam membimbing peserta didik menghafal Al-Qur'an.
- c. Apa saja peran guru Tahfidzul Qur'an dalam membimbing peserta didik ketika menghafal Al-Qur'an.
- d. Apa saja kesulitan yang dialami peserta didik selama proses menghafal Al-Qur'an.
- e. Solusi yang diberikan guru Tahfidzul Qur'an dalam membantu peserta didik mengatasi permasalahan yang muncul selama proses menghafal Al-Qur'an.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari cakupan masalah yang terlalu luas, penelitian ini secara spesifik akan fokus mengkaji pada peran guru tahfidzul qur'an dalam meningkatkan kemampuan hafalan pada peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah Wiradesa.

1.4 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Peran Guru Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah Wiradesa?
- b. Apa Saja Hambatan-hambatan Guru Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah Wiradesa?
- c. Apa Saja Solusi Guru Tahfidzul Qur'an Dalam Mengatasi Hambatan Dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah Wiradesa?

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Peran Guru Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah Wiradesa.

- b. Untuk Mendeskripsikan Apa Saja Hambatan-hambatan Guru Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah Wiradesa.
- c. Untuk Mendeskripsikan Apa Saja Solusi Guru Tahfidzul Qur'an Dalam Mengatasi Hambatan Dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah Wiradesa.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur tentang pendidikan Islam, terutama yang berkaitan dengan peran guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik.
- b. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memperluas literatur yang tersedia dan memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan Islam.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas program Tahfidz di SMP Muhammadiyah Wiradesa, termasuk dukungan terhadap sarana, waktu, serta pembinaan berkelanjutan bagi guru Tahfidz.
- b. Bagi guru Tahfidz, hasil penelitian ini dapat memberikan saran yang tepat dan bermanfaat dalam mengembangkan metode pengajaran yang efektif guna meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik.
- c. Bagi peserta didik, diharapkan dengan mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dapat memperluas wawasan keilmuan, memanfaatkan waktu secara positif, serta membentuk karakter disiplin dan religius, sehingga menjadi pribadi yang lebih baik dan berguna.
- d. Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran

keluarga dalam mendukung proses hafalan Al-Qur'an anak, serta mendorong keterlibatan aktif dalam memotivasi dan membimbing anak di rumah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah terkait peran guru tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan hafalan peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah Wiradesa. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Peran Guru Tahfidzul Qur'an Dalam meningkatkan Hafalan Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah Wiradesa

Guru Tahfidz di SMP Muhammadiyah Wiradesa berperan penting dalam meningkatkan hafalan peserta didik melalui metode Talaqqi dan Takrir, yang terbukti efektif dalam memperkuat daya ingat. Selain itu, kegiatan Tasmi digunakan sebagai evaluasi hafalan. Untuk menjaga hafalan, dilakukan muroja'ah sebelum pembelajaran serta setoran hafalan secara rutin.

Selain bimbingan teknis, guru juga memberikan motivasi spiritual dan strategi hafalan yang mudah diingat, sehingga peserta didik lebih semangat dan percaya diri dalam menghafal. Kombinasi metode yang tepat, evaluasi berkelanjutan, serta dorongan dari guru membantu peserta didik mencapai hasil hafalan yang optimal.

2. Hambatan Yang Dihadapi Oleh Guru Tahfidzul Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Peserta Didik Kelas VII di SMP Muhammadiyah Wiradesa

Guru Tahfidzul Qur'an di SMP Muhammadiyah Wiradesa menghadapi beberapa hambatan dalam meningkatkan hafalan peserta didik, seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, minimnya peran orangtua dalam mendukung anak, serta kesulitan dalam mengondisikan kelas. Selain itu, peserta didik juga mengalami kendala dalam menghafal ayat-ayat panjang, merasa malas, dan grogi saat

setoran hafalan. Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan peningkatan fasilitas, sinergi antara guru dan orangtua, serta penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif agar hafalan peserta didik dapat berkembang secara optimal.

3. Solusi Guru Tahfidzul Qur'an untuk Mengatasi Hambatan dalam Proses Hafalan Peserta Didik

Guru tahfidzul Qur'an di SMP Muhammadiyah Wiradesa menerapkan berbagai solusi untuk mengatasi hambatan dalam proses hafalan peserta didik. Perbaikan sarana dan prasarana menjadi langkah penting agar peserta didik lebih nyaman dan fokus dalam menghafal. Selain itu, pendekatan dengan orang tua melalui komunikasi intensif dan dukungan keluarga juga berperan dalam memotivasi anak. Penambahan guru tahfidz yang berpengalaman direncanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode Takrir (pengulangan ayat) diterapkan guna memperkuat hafalan dan mengurangi risiko lupa. Terakhir, guru berupaya menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk menjaga hafalan dengan memberikan motivasi tentang manfaat menghafal Al-Qur'an. Upaya ini diharapkan dapat mencetak penghafal Al-Qur'an yang berkualitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian di lapangan, penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga

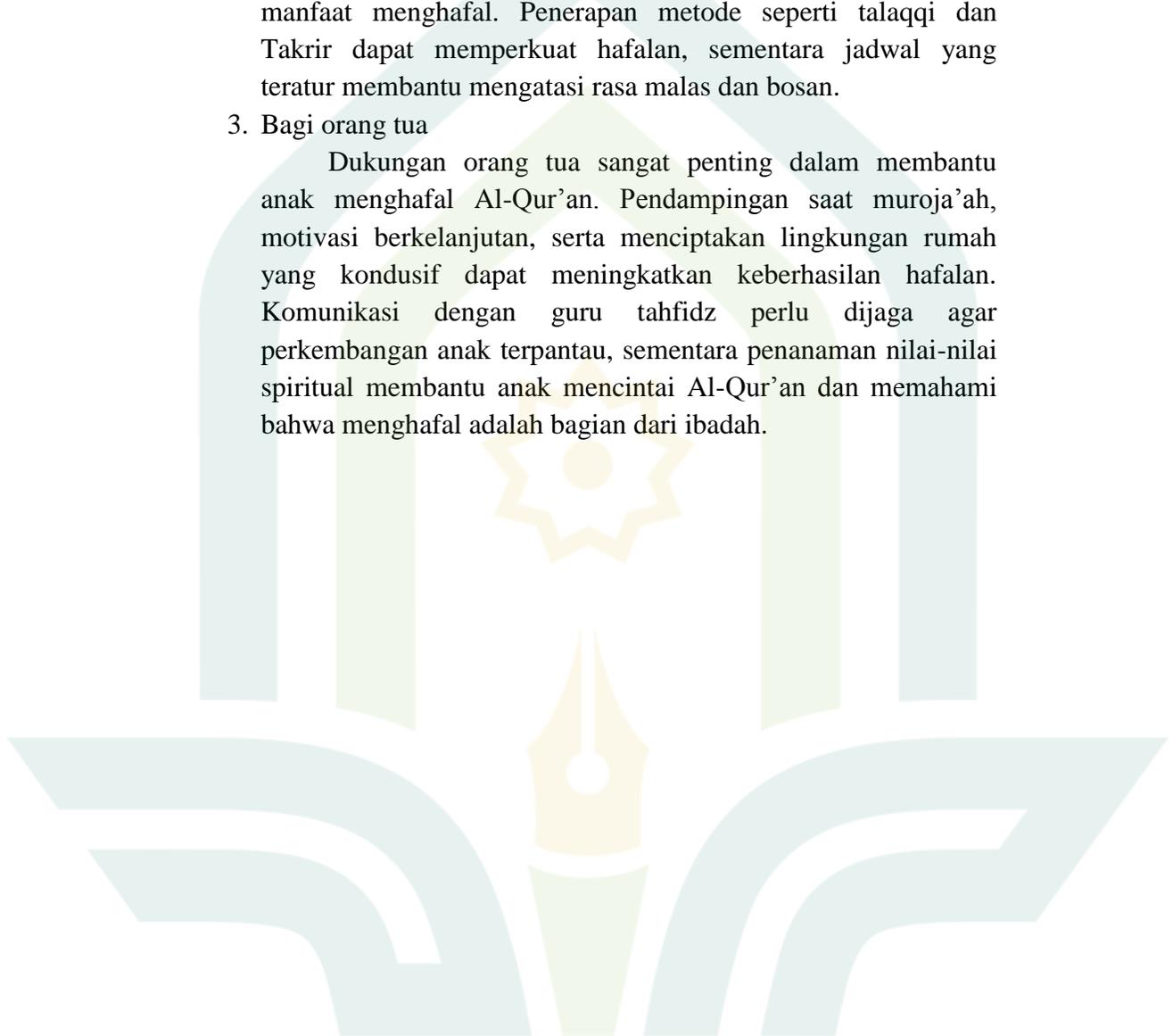
Meningkatkan fasilitas pembelajaran tahfidz, menambah guru berpengalaman, serta mengadakan program khusus seperti pelatihan dan tahfidz camp dapat mendukung hafalan peserta didik. Selain itu, kerja sama dengan orang tua melalui pertemuan rutin dan laporan perkembangan hafalan juga penting untuk optimalisasi dukungan.

2. Bagi peserta didik

Kedisiplinan dalam menghafalkan Al-Qur'an perlu ditingkatkan dengan pemanfaatan waktu secara efisien, baik secara mandiri maupun berkelompok. Peserta didik harus menumbuhkan motivasi dan kesadaran diri dengan memahami manfaat menghafal. Penerapan metode seperti talaqqi dan Takrir dapat memperkuat hafalan, sementara jadwal yang teratur membantu mengatasi rasa malas dan bosan.

3. Bagi orang tua

Dukungan orang tua sangat penting dalam membantu anak menghafal Al-Qur'an. Pendampingan saat muroja'ah, motivasi berkelanjutan, serta menciptakan lingkungan rumah yang kondusif dapat meningkatkan keberhasilan hafalan. Komunikasi dengan guru tahfidz perlu dijaga agar perkembangan anak terpantau, sementara penanaman nilai-nilai spiritual membantu anak mencintai Al-Qur'an dan memahami bahwa menghafal adalah bagian dari ibadah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. (2004). *Metodelogi Sosial dan Hukum*, Granit
- Al Hafidz, Ahsin Wijaya. (2009). *Arah Baru Studi UlumulQur'an*, Pustaka Belajar
- Al Hafidz, Ahsin Wijaya. (2009). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Hamzah
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. (2009). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Amzah
- Alwi, H. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka
- Anggit Dwi Novita. (2014). Upaya Guru dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 22 Pamulang Tangerang Selatan, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Anggito, Albi dan Setiawan John. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak
- Arfhan, Imron. (1996). *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, Kalimasada Press
- Arifa A, Mifta, Ilmi Fahmi A, dan Irfan Musaddat. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Dan Menjaga Hafalan Santri Di Rumah Tahfidz Barokallah Kalipare, *Al Wijdan: Journal Of Islamic Education Studies*, 6, (1)
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Rosdakarya

- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bina Ilmu.
- As-Siiyani, Raghieb. (2007). *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Aqwam
- Azima Dimiyati. (2019). *Pengembangan Profesi Guru*, Lampung: CV Gre Publishing
- Badawilan, Ahmad Salim. (2010). *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Bening
- Chandra, Muhammad, Rahendra Maya dan Muhammad Priyatna. (2020). Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al Quran Peserta Fidik Kelas XI SMAIT Raudhatul Ulum Cigudeg Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020, *Prosa PAI: Presiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 3, (1)
- Desriyani. (2021). Upaya Guru Tahfidz dalam Mengatasi Kejenuhan Santriwati dalam menghafal Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Qur'an Sahabat Qur'an Center unit Kebun Kopi Kelurahan Thehok Jambi Selatan Kota Jambi, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Fajarani, R., Sholihah, U. ., & Khanafi, A. F. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2,(07)
- Fitriani, Zelvi. (2018). Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menghafal Al Quran Pada Siswa Di Sekolah

Dasar Negeri 31 Pagaram, *Muaddib: Islamic Education Journal*.
1, (1)

Haija, Umar Tirta dan Lasvia. (2010). *Pengantar Pendidikan*, Rineka
Cipta

Hidayah, Nurul. (2016). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al Quran Di
Lembaga Pendidikan, *Ta'allum*, 4, (1)

Hidayat, Nurin Nurhidayat. (2018). Kolaborasi Guru Kelas Dan
Tahfidz Dalam Meningkatkan Konsep Diri Peserta Didik Kelas
Atas Penghafal Al-Quran Di SDIT Baik, *Elementary: Islamic
Teacher Journal*. 5, (2)

Inka Crisnawati. (2015). Peran dan Upaya Guru Untuk Meningkatkan
Motivasi Tahfidz Al-Qur'an Kelas V di SDIT Luqman Al-Hakim
Internasional Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran
2014/2015, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Janah, Jamilatul. (2020). Upaya Guru Yahfidz Dalam Meningkatkan
Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VI di SD Al-Islam 2 Jamsaren
Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020, *Skripsi*, Institut Agama Islam
Negeri Surakarta

Juliansyah Noor, Juliansyah. (2011). *Metodelogi Penelitian: Skripsi,
Tesis, Disertasi Karya Ilmiah*, Kencana Prenada Media Group

Kiki Melita, A., Maemonah, & Wiranata, Rz. R. S. (2022). Penerapan
teori belajar behavioristik b. F. Skinner dalam pembelajaran:

Studi analisis terhadap artikel jurnal terindeks sinta tahun 2014 – 2020. *SALIHA*, 5,(1)

Mahfudz, Rois. (2011). *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*, Erlangga

Makhyaruddin. (2016). *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*

Mariyana. (2018). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berbasis Bimbingan di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal PGTK*, 2, (2)

Marmawai R. (2016). Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Bernyanyi Sambil Bergerak Pada Usia Dini 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5, (5)

Moleong, Lexy J. (1993). *Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya

Muathi, Mustofa Abdul. (2008). *Ingin Anak Anda Rajin Sholat?*. Aqwam

Muhadjir, Noeng. (1998). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Rakesarasin

Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara

Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Gozali. (1998). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Rakesarasin

Nasution, Wahyudi Nur. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing

Nawabuddin, Abdurrahman. (2010). *Metode Efektif Menghafal Al-Quran*, Tri Daya Inti

Poerwadiminta, W.J.S. (1982). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka

Rahman, A., & Fauzi, M. (2020). Peran Orangtua dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak di Rumah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8, (2)

Rahmat, A. (2020). Metode Efektif dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2)

Rauf, Aziz Abdul. (1999). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an*, Yogyakarta Press

Rizalludin, Azis. (2019). Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an, *Khazanah Pendidikan Islam*, 1 (1)

Sa'dulloh. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al Quran*, Gema Insani

Sa'dulloh. (2011). *9 Cara Praktis Menghafal Al Quran*, Gema Insani

Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Siahaan, Amiruddin. (2016). Profesionalitas Guru Menurut M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al Misbah, *Miqot*, 11, (2)

Siti, Maemunawati, Muhammad Alif. (2020). *Peran Guru, Peran Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi*, Banten 3M Media Karya Serang

- Sopian, Ahmad. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan, *Raudha: Jumat Tarbiyah Islamiyah*,1, (1)
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (mixesMethods)*. Alfabeta
- Suriadi. (2018). Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Al-Quran, *Lenteran Pendidikan*, 21, (1)
- Sya'bani, Mohammad Ahyan Yusuf. (2018). *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat*, Caremedia Communication
- Syafaruddin. (2012). *Pendidikan & Pemberdayaan Masyarakat*, Perdana Publishing
- Syamsir, Torang. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, Bandung: Alfabeta
- Talebe, Tamrin dan Isramin. (2019). Metode Tahfidz Al Quran: Sebuah pengantar, *Rausyan Fikr*,15, (1)
- Taniredja, T. (2016). *Guru Yang Profesional*, Alfabeta
- Wahid, Wiwi Alawiyah. (2015). *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*.Diva Press
- Wahyu Novita Sari. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menghafal Al-Quran dengan Metode Takrir

pada Pelajaran Tahfidzh Al-Qur'an (Studi pada SDIT Al Qiswah Kota Bengkulu), *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Wijaya, Tias Hardi, Rahendra Maya, Unang Wahidin. (2019). *Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al Quran Siswa Kelas XI S MA Al Minhaj Bogor Tahun Ajaran 2018/2019*, Presiding Al hidayah Pendidikan Islam

Yahya, M. (2013). *Profesi Tenaga Kependidikan*, Pustaka Setia

Yare, Mince. (2021). Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Smofa Kabupaten Blak Numfor, *Copisusu: jurnal komunikasi, Politik & sosiologi*, 3, (2)

Yasir Muhammad, Ade Jamaruddin. (2016). *Studi Al-Qur'an*, Asa Riau

Yunus, Mahmud. (2005). *Kamus Arab-Indonesia*, Hidakarya Agung